



***EVENT REGISTRATION IN JAKARTA INTERNATIONAL GI ENDOSCOPY
SYMPOSIUM (JIGES) 2024***

**(PROSES REGISTRASI EVENT DI JAKARTA INTERNATIONAL GI ENDOSCOPY SYMPOSIUM
(JIGES) 2024)**

Azra Mashita, Fetty Nurmala Rossi
Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

Article Info

Submitted:
12 June 2025
Accepted:
12 June 2025
Published:
30 June 2025

Corresponding Author:

Azra Mashita
[*azramashit@univpancasila.ac.id](mailto:azramashit@univpancasila.ac.id)

Abstract

The growth of the MICE industry highlights the importance of an efficient registration process as it forms the participants' first impression. This article analyzes the event registration process in Jakarta International GI Endoscopy Symposium (JIGES) 2024. The methodology employed was descriptive qualitative, collecting data through observation and interviews with the JIGES 2024 registration team and participants. Secondary data was also examined from related websites and media. The results indicate that the JIGES 2024 registration process was efficient and well-structured. This efficiency was supported by the consistent use of the same online system year after year and the experience of the organizing team. The easy-to-follow online registration and clear payment confirmations provided a positive experience. On-site re-registration also proceeded smoothly, thanks to a strategically located registration booth, alphabetically updated participant data, and pre-arranged event kits. Although new staff members were involved, the experienced team leader successfully managed the process without significant issues. A suggestion that emerged was to improve the clarity of information on the website through infographics. The success of JIGES 2024's registration reflects the strong collaboration between PEGI, FKUI, and MTS Event Management, creating a positive initial impression for participants.

Keywords: event registration, event management, symposium, registration.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, perkembangan industri MICE dan event tumbuh dengan sangat baik dalam beberapa tahun terakhir. Industri MICE merupakan industri kreatif yang melibatkan banyak pihak sehingga industri ini banyak diminati oleh para pelaku bisnis. Pertumbuhan industri MICE bukan hanya memberikan keuntungan dari aspek ekonomi bagi penyelenggara, namun juga memberikan banyak manfaat bagi para peserta yang menghadiri kegiatan MICE tersebut. Setiap event memiliki tujuan dan manfaat yang berbeda-beda, namun dapat dipastikan bahwa setiap penyelenggara event ingin memberikan pengalaman yang terbaik bagi para pesertanya.

Dalam penyelenggaraan event, terdapat tim (*organizer*) yang bekerja sama untuk kesuksesan event tersebut, proses ini disebut juga dengan *event management* (Noor, 2013). *Event management* mencakup dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi pada akhir acara. Hal ini berlaku untuk segala jenis event, baik event berskala kecil hingga event besar berskala internasional (Muarif, 2024).

Organizer yang baik dan berpengalaman tentu dapat melaksanakan event management dengan baik pula, namun dalam sebuah event banyak sekali faktor-faktor tidak terduga yang dapat membuat sebuah event berjalan tidak sesuai rencana. Dengan berbagai tantangan dalam pelaksanaan sebuah event, organizer dituntut untuk selalu siap dengan segala kemungkinan dan juga harus melakukan evaluasi dari setiap event yang dilaksanakan demi penyelenggaraan event yang lebih baik.

Peserta dalam sebuah event merupakan faktor terpenting yang dimana hampir semua aspek dalam event management bergantung pada pesertanya. Sebuah event dapat dikatakan sukses jika peserta merasa puas dan berhasil mendapatkan apa yang mereka tuju pada event yang dihadiri. Untuk menghadiri sebuah event, peserta diwajibkan melakukan registrasi atau pendaftaran sebelum event diselenggarakan. Proses registrasi ini merupakan proses awal yang menjadi kesan pertama bagi peserta terhadap event yang akan dihadiri. Jika proses registrasi berjalan dengan baik, tentu peserta akan memiliki kesan baik pula pada event yang akan dihadiri (Mahadewi, 2018). Proses registrasi termasuk pada tahap persiapan dalam event management. Dalam beberapa event, meski peserta sudah

melakukan registrasi sebelum masa penyelenggaraan event, peserta juga perlu untuk melakukan registrasi ulang atau mengkonfirmasi proses registrasi yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan event.

Proses registrasi terkadang dianggap hal yang mudah dan tidak terlalu diutamakan, namun jika proses registrasi pada tahap persiapan tidak berjalan dengan baik, maka akan berpengaruh pada saat peserta melakukan registrasi ulang dihari pelaksanaan event. Hal tersebut bukan hanya akan membuat event menjadi terhambat, namun juga dapat membuat peserta menjadi kecewa yang tentunya dapat mengganggu proses pelaksanaan event. Proses registrasi yang baik bukan berarti harus dilakukan dengan teknologi yang canggih, tetapi juga mencakup kemudahan dalam proses pelaksanaan, kejelasan dalam pemberian informasi, hingga keramahan staf atau petugas registrasi (Silvers, 2004).

Proses registrasi pada event dibagi kedalam dua tahapan, proses persiapan dan pelaksanaan. Dalam Dotson (1995), proses persiapan untuk registrasi event mencakup hal-hal berikut;

1. *Site Requirements*

Dotson (1995), menekankan pentingnya mengobservasi lokasi pelaksanaan registrasi. Hal-hal yang perlu diperhatikan seperti ukuran dan tata letak venue, aksesibilitas untuk peserta, pencahayaan dan ventilasi yang memadai, aliran listrik dan konektivitas internet, serta keamanan dari venue yang digunakan.

2. *Determine Activities*

Kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada lokasi registrasi, apakah hanya melakukan registrasi dan verifikasi, atau ada transaksi pembayaran dan pembagian kit/*merchandise*, dsb.

3. *Design Floor Plan*

Mendesain tata letak lantai diperlukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan registrasi memiliki tempat yang efisien, baik dari luas ruang dan alur pergerakan, hal ini untuk memastikan alur peserta dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kepadatan. Pastikan pula setiap tempat memiliki papan petunjuk yang jelas agar mempermudah para peserta.

4. *Procedures*

Prosedur yang perlu disiapkan bukan hanya prosedur pendaftaran untuk peserta. Namun juga

prosedur penanganan masalah, prosedur jika terjadi hal darurat, dan panduan untuk staff registrasi yang akan bertugas.

5. *Staffing Requirements*

Menentukan Jumlah dan kriteria staff yang dibutuhkan, hal ini akan berbeda-beda tergantung dari event yang diselenggarakan. Pelatihan untuk staff pun dapat dilakukan untuk memastikan staff yang bertugas siap dan sesuai dengan kebutuhan.

6. *Supplies*

Peralatan fisik yang dibutuhkan dalam proses registrasi, seperti ATK, *signage*, perlengkapan elektronik, materi event, dsb.

7. *Cash Control*.

Prosedur pembayaran, pencatatan transaksi dan alur kas, laporan dan audit. Jika terdapat transaksi pembayaran dari peserta.

Jika ketujuh hal tersebut telah siap, maka proses registrasi dapat dilaksanakan. Proses pelaksanaan registrasi event terbagi menjadi dua, pre-registration yang dilaksanakan sebelum event dimulai dan on-site registration atau re-registration (Maryam, 2021).

Artikel ini menganalisis proses registrasi pada event Jakarta International GI Endoscopy Symposium (JIGES) 2024. *Symposium* atau simposium merupakan sebuah kegiatan dimana orang-orang yang hadir merupakan ahli dari sebuah bidang tertentu, yang pada kegiatan tersebut mereka datang untuk berdiskusi tentang sebuah topik yang sedang berkembang pada bidang yang mereka kuasai. Pada setiap event teknis pelaksanaan registrasi dapat berbeda-beda tergantung dari event yang diselenggarakan. Bahkan dalam penyelenggaraan event yang sama setiap tahunnya dapat terjadi perbedaan pada proses registrasinya. Artikel ini mencoba menjelaskan bagaimana sebuah proses registrasi pada sebuah event merupakan aspek yang penting dan harus dapat fleksibel dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan event dan peserta.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data primer dari hasil observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan pada saat penyelenggaraan event dan wawancara dilakukan pada tim registrasi dari *organizer* JIGES, dan juga pada beberapa peserta yang menghadiri JIGES 2024. Selain itu, peneliti juga menggunakan

data sekunder dengan cara mengobservasi website dan media terkait JIGES 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Event Jakarta International GI Endoscopy Symposium (JIGES) 2024 merupakan event berskala nasional yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya sejak tahun 2015. Acara ini diselenggarakan oleh Perhimpunan Endoskopi Gastrointestinal Indonesia (PEGI) berkolaborasi dengan Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia yang pada penyelenggaraannya juga didampingi oleh *professional conference organizer* (PCO) yaitu MTS Event Management.

MTS Event Management merupakan event organizer yang berdiri sejak tahun 2002 dan telah berpengalaman melaksanakan berbagai event baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan pengalaman lebih dari 10 tahun yang berfokus pada event-event di bidang MICE (*meeting, incentive, convention, exhibition*), MTS dipercaya oleh PEGI untuk menjadi *organizer* pendamping pada penyelenggaraan JIGES 2025. MTS dan PEGI telah bekerja sama untuk penyelenggaraan JIGES dalam beberapa tahun terakhir.

Proses pelaksanaan pada event JIGES 2024 secara umum dilakukan oleh MTS selaku event organizer yang mendampingi. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 19-20 Januari 2024 di Hotel Shangri-La Jakarta. JIGES 2024 merupakan sebuah kegiatan yang memberikan informasi, kemajuan terkini, dan juga kontroversi di bidang Gastroenterologi dan Endoskopi Pencernaan.

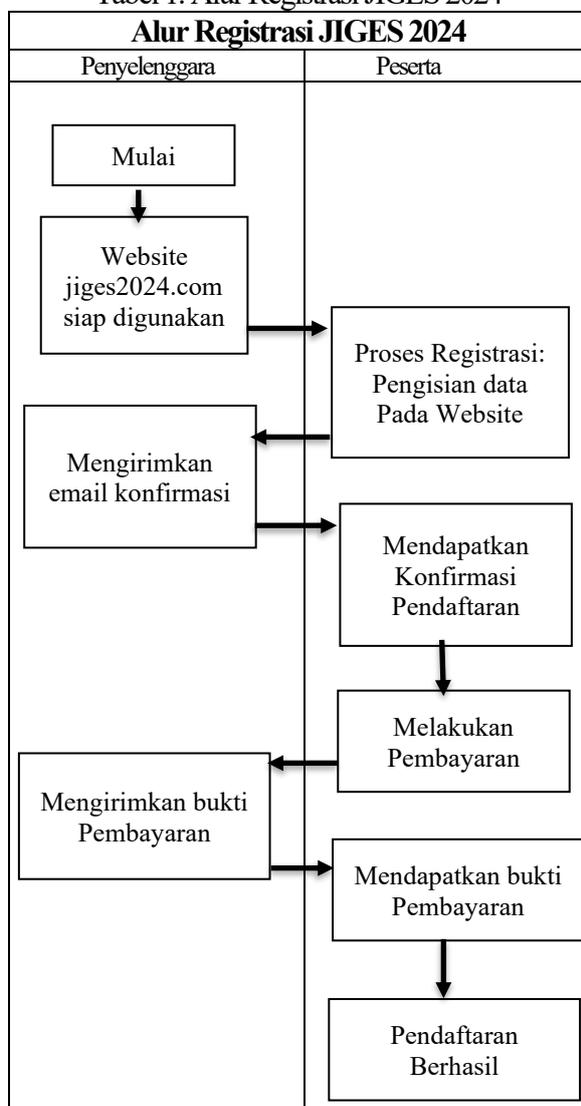
Proses registrasi event JIGES 2024 dilaksanakan satu bulan sebelum acara dimulai, penentuan waktu tersebut bukanlah dilakukan secara sembarangan melainkan dengan memastikan bahwa seluruh informasi utama seperti tema, lokasi, dan jadwal telah terkonfirmasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa calon peserta memiliki informasi yang lengkap dan akurat sebelum mendaftar. Dengan pengalaman dari event pada tahun sebelumnya dan target peserta yang spesifik, proses registrasi JIGES dipastikan memiliki sistem yang matang dan memudahkan calon peserta.

Proses registrasi pada JIGES 2024 dapat dikatakan proses registrasi yang efisien karena sebagian besar melakukan pengulangan dari tahun

sebelumnya. Pertama, penyelenggara JIGES dalam beberapa tahun terakhir dilakukan oleh organizer yang sama, hampir sebagian besar orang dalam organizer tersebut telah memiliki pengalaman dari event pada tahun sebelumnya sehingga mereka telah siap dan paham akan hal-hal yang perlu dilakukan. Kedua, pada proses registrasi event JIGES menggunakan website registrasi yang sama dari tahun ke tahun, artinya JIGES 2024 tidak perlu membangun sistem baru dan dapat menghemat dari segi waktu dan sumber daya. Ketiga, desain formulir pendaftaran juga sama dari tahun ke tahun dengan perubahan minor pada hal-hal yang dibutuhkan seperti tema, kebutuhan spesifik acara pada tahun tersebut, logo acara, dan detail program.

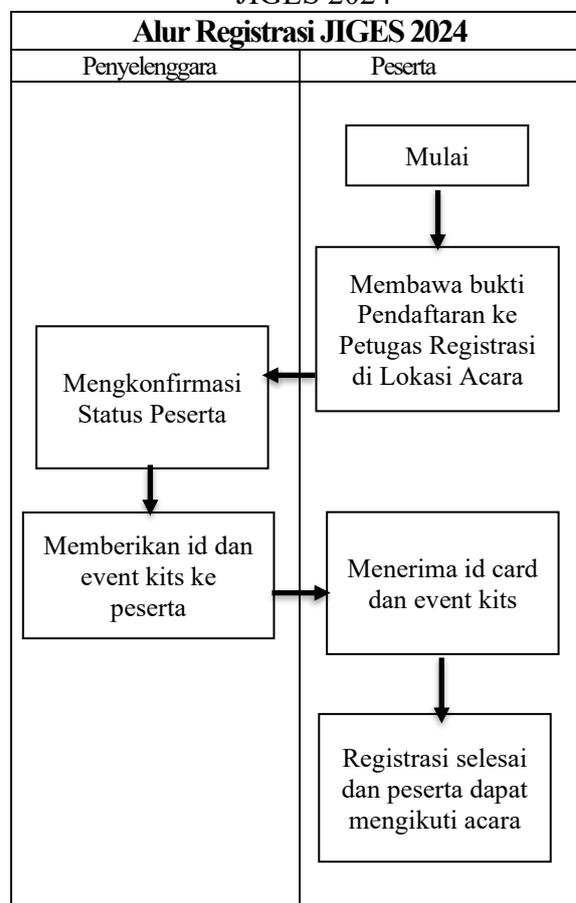
Proses pelaksanaan registrasi dilakukan melalui website resmi JIGES dimana calon peserta diharuskan mengisi data yang dibutuhkan pada form pendaftaran, setelah itu calon peserta akan mendapatkan email konfirmasi untuk melakukan pembayaran. Pada website dan email tersebut juga terdapat petunjuk pembayaran yang dapat memudahkan peserta. Setelah melakukan pembayaran peserta dapat melakukan konfirmasi kembali melalui email atau website untuk mendapatkan bukti pendaftaran yang berhasil. Bukti pendaftaran tersebut diperlukan sebagai alat untuk melakukan registrasi ulang pada hari pelaksanaan acara.

Tabel 1. Alur Registrasi JIGES 2024



Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 2. Alur Registrasi Ulang Peserta JIGES 2024



Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Pada proses registrasi ulang, peserta memberikan bukti pembayaran/bukti pendaftaran yang mereka miliki pada petugas registrasi di booth registrasi yang telah disediakan. Pada proses ini, peserta akan mendapatkan *name tag* dan juga *events kits* untuk mengikuti kegiatan. Booth registrasi disiapkan pada

posisi yang strategis dan mudah ditemukan oleh para peserta, booth tersebut pun berada diantara booth-booth sponsor yang dimana hal ini menjadi nilai tambah bagi para sponsor. Dengan posisi tersebut, pada peserta secara tidak langsung akan mengunjungi booth sponsor saat melakukan registrasi ulang.

Meskipun tidak semua staf yang bekerja pada booth registrasi memiliki pengalaman dari event sebelumnya, namun ketua dari tim tersebut merupakan orang yang berpengalaman dan dapat memberikan arahan yang baik. Dengan 300 peserta yang datang pada rentang waktu yang kurang lebih sama, proses registrasi ulang pada JIGES 2024 dinilai berjalan dengan lancar dan tidak memiliki permasalahan yang berarti. Hal ini didukung dengan kesiapan dari tim atau staf registrasi yang telah mempersiapkannya dengan baik. Event kits yang akan dibagikan pun telah disusun menjadi satu sehingga memudahkan saat hendak diberikan ke peserta. Proses ini juga didukung dengan petugas registrasi yang responsif dan informatif, serta kerja sama tim yang baik.

Setiap pelaksanaan event tentunya memiliki keunikan masing-masing, pada event JIGES 2024 memang tidak ditemukan permasalahan yang berarti sehingga dikatakan peserta puas dengan proses registrasi pada Event JIGES secara keseluruhan. Namun beberapa peserta menyarankan untuk meningkatkan performa dan kejelasan informasi pada website untuk proses registrasi. Beberapa peserta menyarankan agar Informasi alur pendaftaran dan persyaratan pendaftaran dapat dibuat dalam bentuk gambar atau infografik sehingga memudahkan peserta dalam mencerna informasi terutama untuk peserta yang baru pertama kali mengikuti event ini.



Gambar 1. Informasi Pendaftaran di Website
Sumber: [Jiges2024.com](https://jiges2024.com) (2024)

Secara keseluruhan JIGES 2024 memiliki proses registrasi yang terstruktur dan efisien. Konsistensi dalam penggunaan sistem, dan pengalaman dari tim menjadi fondasi utama dalam kesuksesan acara ini. Keberhasilan JIGES 2024 dalam mengelola proses registrasi mencerminkan kolaborasi yang baik antara PEGI, FKUI, dan MTS Event Management. Dengan tim registrasi yang sigap, responsif, dan terorganisir dengan baik didukung oleh sistem data yang terupdate dan strategi penyusunan layout dan alur acara yang baik, JIGES berhasil menciptakan kesan pertama yang positif bagi ratusan peserta. Hal ini juga memperkuat reputasi JIGES sebagai simposium terkemuka di bidang Gastroenterologi dan Endoskopi Pencernaan yang tak hanya kaya akan ilmu, tetapi juga unggul dalam pelayanannya.

KESIMPULAN

JIGES 2024, sebuah simposium nasional tahunan di bidang Gastroenterologi dan Endoskopi Pencernaan yang diselenggarakan oleh PEGI, FKUI, dan MTS Event Management, berhasil melaksanakan proses registrasi yang efisien dan terstruktur. Keberhasilan ini terutama didorong oleh konsistensi dalam penggunaan sistem registrasi daring, pengalaman tim penyelenggara yang sebagian besar telah terlibat di tahun-tahun sebelumnya, serta desain formulir pendaftaran yang familiar bagi peserta.

Proses registrasi yang dimulai sebulan sebelum acara dengan informasi yang telah terkonfirmasi penuh, hingga registrasi ulang di lokasi dengan sistem penataan data alfabetis dan dukungan staf yang responsif, mencerminkan perencanaan yang matang dan eksekusi yang lancar. Meskipun tidak ditemukan masalah berarti dan peserta umumnya puas, masukan untuk meningkatkan visualisasi alur informasi pendaftaran menunjukkan adanya komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Secara keseluruhan, JIGES 2024 tidak hanya memperkaya ilmu di bidangnya, tetapi juga menegaskan reputasinya dalam menyajikan pengalaman acara yang terorganisir dan melayani dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Fakultas Pariwisata, Universitas Pancasila atas dukungannya pada penelitian. Apresiasi juga disampaikan kepada Prof. Devi Kausar, Ph.D, CHE dan Ibu

Dr. Yustisia P. Mbulu, [M.Si](#) atas masukan kritisnya terhadap penulisan awal proposal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aizid, R. (2016). *Biografi Ulama Nusantara*. Diva Press.

Dotson, PC. (1995). *Introduction to Meeting Management*. Professional Convention Management Association.

Getz, D. (2007). *Event Studies Theory, Research and Policy for Planned Events*. Elsevier

Idfitri, M., Santoso, S., & Nurhaeni, T. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Event Berbasis Website Pada Indigo Space Tangerang. *ICIT Journal*. Vol.9 No.1. 77-86.

Kongrat, E. (2009). Model Registrasi Pada Pelaksanaan Event World Ocean Conference (WOC) di Manado. *Jurnal Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta*. 24-32.

Krisnawan, A.S., Purwiantoro, M.H., Sugiarto, L., (2016). Sistem Informasi Registrasi Event Dengan QR Code Scanner Di Soloraya (Studi Kasus Pada Komunitas Tangan Di Atas). *Jurnal Ilmiah IT CIDA*. Vol. 2 No.2

Mahadewi, NME. (2018). *Event and MICE Red Hot Industry*. PT Rajagrafindo Persada.

Maryam, I. Khongrad, E. (2021). *Registrasi untuk MICE*. PNJ Press.

Muarif, A., Syarifudin, A., Hamandia, M. R. (2024). Analisis Faktor Keberhasilan Event Organizer dalam Menyelenggarakan Acara (Studi Kasus CV Soundtrack Indonesia). *Journal of Business and Halal Industry*. Vol.1 No.4. 1-8

Noor, Any. (2013). *Manajemen Event*. Alfabeta.

Silvers, JR. (2004). *Professional Event Coordination*. John Wiley & Sons, Inc

Sonawane, T., Gupta, M., Mali, H., Dhotre, S., Shetkar, S., Kolambe, A. (2025). A Web Based - Event Management System with QR Code Generator. *International Journal of Research Publication and Reviews*. Vol. 6 Issue 3. 10016-10020.

Susilo, N.A.R., Herawati, T. (2022). Pelaksanaan Registrasi pada Event Hybrid The 8th Indonesia Business Event Forum 2020 di Jakarta. *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis & MICE*. Vol. 10 No.1. 153-158.

Triandhini, RS., Rudatin, CL. (2022) Proses Pelaksanaan Registrasi Kegiatan Konferensi Studi Kasus: Event Our Ocean Conference 2018 oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. *Jurnal Bisnis Event*. Vol.3 No.10

Velaga, S. M., Yaswanth, C. B., Aishwarya, A., Deekshit, K., Karun, I., Reddy, K. D. (2024). Streamlined Event Registration and Management with Live Streaming Integration. *Proceedings of the International Conference on Computational Innovation and Emerging Trends*.

Vidya, R. G. A., Susyanti, D.W. (2020). Proses Registasi pada Event Caapcity Buliding Linking to Finance 2019. *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis & MICE*. Vol. 9 No.1.

Wibisono, Y. Primasari, CH. Kesuma, A. (2020). Analysis of Event Marketing, Registration, and Digitalized Ticketing. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*. Vol. 6 No.1.